



▶ INOVASI WISATA

Undang Wisman dengan Cara Live In

JOGJA—Tren wisatawan mancanegara tahun depan diprediksi lebih mengutamakan pada eksperimen atau pengalaman kehidupan di masyarakat (*live in*).

Abdul Hamid Razak
hamied@harlanjogja.com

▶ Target kunjungan wisatawan asing di Jogja tahun ini adalah 400.000 orang.

▶ Wisata *live in* diklaim kini tengah jadi tren di kalangan wisatawan asing.

Kota Jogja pun terus berbenah menghadapi tren tersebut dengan memberikan pengalaman wisata budaya.

Pelaksana Tugas Kepala Dinas Pariwisata Kota Jogja Yunianto Dwi Sutono mengatakan keberadaan kawasan cagar budaya di Jogja diyakini akan meningkatkan minat kunjungan wisatawan. Apalagi, kawasan cagar budaya yang ada di Jogja terus ditata dan dibenahi. Termasuk kawasan Malioboro, Kotabaru dan Kotagede.

"Penataan di kawasan cagar budaya ini akan semakin menguatkan daya tarik wisatawan untuk berkunjung ke Jogja," katanya, Kamis (8/11).

Selain itu, lanjut dia, keberadaan kampung wisata juga akan jadi daya tarik wisatawan karena menawarkan pengalaman langsung tentang seluk beluk budaya di kampung. "Kami juga menguatkan unsur ekonomi kreatif di kampung-kampung wisata. Ini dilakukan agar wisatawan tidak hanya menikmati pengalaman merasakan kehidupan warga, tetapi mereka juga bisa berbelanja aneka produk yang ditawarkan," katanya.

Dispar, kata dia, sampai saat ini juga terus memproses akreditasi kampung wisata setidaknya delapan kampung wisata tahun ini. Dia berharap nantinya 17 kampung wisata di Jogja bisa berakreditasi. Hal ini dilakukan agar minat kunjungan wisman ke Jogja terus meningkat.

"Tahun ini kami menargetkan jumlah kunjungan wisman 400.000 orang. Untuk target 2019, akan ditetapkan berdasarkan pencapaian target tahun ini. Tentunya, akan lebih banyak lagi," katanya.

Terpisah, Ketua Association of Indonesian Tours and Travel Agencies (Astia) DIY Udhi Sudyanto mengatakan wisatawan mancanegara semakin menyukai wisata yang bisa memberikan mereka pengalaman baru dengan mengetahui dan terlibat langsung dalam kehidupan masyarakat sehari-hari.

Seperti pengalaman menanam padi, memetik teh atau kopi dan kemudian memprosesnya menjadi minuman yang bisa dinikmati. "Jemis wisata seperti itu sekarang sedang menjadi tren di kalangan wisatawan mancanegara," katanya.

Apalagi, Indonesia versi Lonely Planet menjadi salah satu dari 10 negara yang direkomendasikan untuk dikunjungi pada 2019. "Ini adalah anugerah sekaligus tantangan," katanya.

Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
<input type="checkbox"/> Negatif	<input type="checkbox"/> Amat Segera	<input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi
<input type="checkbox"/> Positif	<input type="checkbox"/> Segera	<input type="checkbox"/> Untuk Diketahui
<input type="checkbox"/> Netral	<input type="checkbox"/> Biasa	<input type="checkbox"/> Jumpa Pers

Yogyakarta,

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005